

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM DI DESA TAMBAH REJO, KABUPATEN PRINGSEWU

Eka Nurzanah¹

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Sosial dan Bisnis

Universitas Aisyah Pringsewu

Email: ekanurzanah67@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bekal kepada pelaku UKM di desa Tambahrejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan pada usaha UKM. Penguasaan akuntansi yang tepat akan memberikan manfaat bagi UKM dalam hal pengelolaan keuangan usaha. Penyajian pelatihan akuntansi yang mendasarkan pada keadaan yang sebenarnya di dalam bisnis UKM dan penggunaan pendekatan yang tepat menjadikan pelaku kelompok kerja memahami akuntansi secara mudah dan cepat. Pemahaman terhadap akuntansi yang telah dimiliki membantu pelaku UKM untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga UKM dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian di desa mereka.

Kata kunci : *UKM, laporan keuangan, akuntansi.*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu faktor penting bagi kemajuan organisasi / badan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui penerapan akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang Usaha Kecil Mikro (UKM) yang berada dalam naungan sebuah desa masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, maka penerapan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sangat dibutuhkan. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UKM, antara lain: (1) dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) dapat membuat anggaran yang tepat, (5) dapat menghitung pajak, dan (6) dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi unit kerja mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan unit kerja khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan unit kerja akan menjadi lebih baik sehingga UKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah pembukuan dikelurahan khususnya namun, masih banyak UKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan usahanya. Alasan pelaku UKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah belum mengenal fungsi dari akuntansi dan akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Agar pelaku usaha dapat mempertahankan kegiatan usahanya maka diperlukan pengelolaan keuangan yang baik, hal ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan agar pelaku usaha mengetahui secara pasti pengeluaran dan pemasukan dari kegiatan usahanya sehingga bisa memprediksi langkah-langkah yang harus dilakukan guna mempertahankan usaha. Permasalahan yang terjadi dan dialami langsung oleh pelaku usaha adalah kurangnya pemahaman mengenai cara melakukan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang baik, sederhana dan mudah dipahami namun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Pencatatan akuntansi yang benar merupakan salah satu tolak ukur perkembangan suatu kelompok usaha selain dari pada peningkatan omset pendapatan (Chuzairi, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan bagi UKM. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi untuk dapat menyusun Laporan Keuangan Sederhana sesuai dengan keadaan UKM di Desa Tambahrejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu.

2. KAJIAN PUSTAKA

Proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi terkait pencatatan dan pelaporan seluruh transaksi atas suatu kejadian ekonomi pada entitas bisnis dapat dikatakan sebagai akuntansi (Yulius, 2011). Proses pencatatan dan pelaporan atas kejadian ekonomi tersebut dinyatakan dalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan terdiri atas 5 bentuk laporan yaitu Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (IAI, 2009). Setiap laporan mengungkapkan informasi keuangan dan fungsi yang berbeda-beda (Warren et al., 2006).

Laporan neraca menyajikan informasi terkait asset, kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan. Laporan Laba-Rugi menyajikan informasi terkait pendapatan yang diterima dan beban yang digunakan perusahaan selama periode tertentu baik itu bulanan ataupun tahunan. Laporan Perubahan Modal menyajikan informasi terkait perkembangan modal yang dimiliki perusahaan. Laporan Arus Kas menyajikan informasi terkait arus kas keluar dan masuk selama periode tertentu. Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tambahan yang perlu dijelaskan kembali secara detail (Chuzairi et al., 2021).

UMKM merupakan kelompok usaha yang dibangun dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat. UMKM merupakan entitas bisnis yang telah terbukti memiliki kekuatan terhadap berbagai macam krisis perekonomian. Payung hukum yang digunakan sebagai dasar UMKM yaitu Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah: 1) usaha Mikro merupakan usaha individu atau usaha perorangan dengan total asset maksimal sebesar 50 juta rupiah dengan jumlah omset maksimal 300 juta rupiah. 2) Usaha Kecil merupakan kegiatan usaha yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak atau cabang perusahaan tertentu dengan total asset lebih besar dari 50 juta sampai 500 juta dengan total omset lebih besar dari 300 juta hingga 2,5 milyar. 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang kepemilikannya dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau

Usaha Besar dengan total asset lebih besar dari 500 juta hingga 10 milyar dan total omset lebih dari 2.5 milyar hingga 50 milyar (Hamidah, Sejati, & Mujahidah, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung terkait variabel yang menjadi arah dari penelitian (Sekaran, 2017). Data primer tersebut didapatkan dari perangkat desa Tambahrejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Teknik yang diterapkan guna pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan memberikan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan pada responden yaitu UKM di Desa Tambahrejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Survei ini ditujukan kepada manajer atau owner UKM karena orang yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan (Gils, 2005) serta dapat mewujudkan pola aktivitas fundamental UKM (O'Regan et al., 2007).

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan sejumlah orang, aktivitas, keahlian, serta fenomena sebagai tujuan penelitian (Sekaran dan Bougie, 2017). Sedangkan, sampel adalah beberapa orang yang dipilih dari jumlah keseluruhan. Populasi penelitian ini adalah seluruh UKM di Desa Tambahrejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Sampel yang di ambil adalah UKM yang hadir pada pelatihan akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelatihan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk dapat menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi UKM di Desa Tambahrejo, Kec. Gadingrejo, Kab. Pringsewu terdapat beberapa dampak positif yang diberikan.

- 1) Pelaku UKM desa Tambahrejo bersedia menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha yang mereka miliki.
- 2) Pelaku UKM desa Tambahrejo mampu membuat persamaan akuntansi.
- 3) Pelaku UKM desa Tambahrejo mampu dan terampil menjurnal dan memindah bukukan.
- 4) Pelaku UKM desa Tambahrejo mampu dan terampil menyusun daftar saldo dan mencatat penyesuaian.
- 5) Pelaku UKM desa Tambahrejo mampu dan terampil menyusun daftar saldo setelah penyesuaian.
- 6) Pelaku UKM desa Tambahrejo mampu dan terampil menyusun laporan keuangan.
- 7) Pelaku UKM desa Tambahrejo mampu meningkatkan kinerja keuangan mereka yang diukur dengan meningkatnya laba usahanya.

Selain itu, tingkat pemahaman responden terhadap praktek akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dari pra pelaksanaan pelatihan hingga pasca pelatihan telah mengalami peningkatan, dimana yang sebelumnya tidak ada yang memahami dan menguasai akuntansi setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan lebih dari sebagian responden telah memahami dan menguasai praktek akuntansi, pembukuan sederhana dan penyusunan

laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan Muliani et al., (2019), Soraya et al., (2018) dan Kurniawati, et al (2018) yang menjelaskan bahwa setelah melakukan pelatihan peserta pelatihan dalam hal ini adalah para pelaku UMKM lebih memahami pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Sebelum dilaksanakan pelatihan belum ada responden yang memahami akuntansi, setelah mengikuti pelatihan telah memahami akuntansi dengan tingkat persentase sebesar 70%, sedangkan untuk pemahaman penyusunan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar 50% dari sebelum dan setelah pelatihan. Mengingat para responden adalah ibu-ibu yang memang belum begitu terbiasa dengan model pencatatan akuntansi seperti ini, sehingga ini menjadi langkah awal bagi mereka untuk bisa mengetahui akuntansi, pembukuan sederhana dan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil olah data tersebut juga diperoleh hasil bahwa keseluruhan responden sangat membutuhkan adanya pelatihan dan pendampingan praktek akuntansi, penyusunan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan guna mempermudah dalam melihat progres usaha yang dijalankan. Pelatihan ini secara umum memberikan manfaat bagi responden, sangat membantu menambah wawasan dan pengetahuan responden mengenai akuntansi, pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan.

5. PENUTUP

Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk dapat menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi UKM di Desa Tambahrejo, Kec. Gadingrejo, Kab. Pringsewu memberikan dampak positif bagi UKM dimana terdapat peningkatan kemampuan para pengelola UKM dalam menyusun Laporan Keuangan yang terstandar. Dengan demikian mereka memiliki ukuran untuk mengukur kinerja usahanya dan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas pelatihan pada UKM di Desa Tambahrejo, Kec. Gadingrejo, Kab. Pringsewu. Penelitian yang akan datang diharapkan mampu mencakup keseluruhan UKM di Kabupaten Pringsewu sehingga dapat melihat perkembangan UKM di setiap Kecamatan di Kabupaten Pringsewu.

KAJIAN PUSTAKA

- Chuzairi, Ahmad, Raja Hesti Hafriza, Asrizl, Karina Talia Putri, Rahma Islamiati, Dina Suci Hasanah Simanungkalit. 2021. Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi Terhadap Peningkatan Pemahaman Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Budi Mulya Desa Berakit). Volume 1, Nomor 2, November 2021, 105-228.
- Gils, Anita. 2005. Management and Governance in Dutch SMEs. *European Management Journal* 23 (October): 583–89.
- O'Regan, Nicholas, Martin A. Sims, and David Gallear. 2007. Leaders, Loungers, Laggards: The Strategic-planning-environment- Performance Relationship Re-visited in Manufacturing SMEs. *Journal of Manufacturing Technology Management* 19 (1): 6–21.

- Hamidah, Q. R., Sejati, A. T., & Mujahidah, A. Z. (2019). The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on . *4th National Seminar on Educational Innovation*.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Soraya, Rynandi, O., Zawitri, S., Yuliana, E. S., Kartikawati, T. S., Rezano, T., & Khamim. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Bagi UMKM di Kecamatan Sungai Pinyuh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Warren, C. S., Reeve, J., & Fees., P. E. (2006). *Pengantar Akuntansi* (21st ed.). Salemba Empat.
- Yulius, H. (2011). *7 Langkah Pr aktis Membuat Pencatatan Akuntansi Keuangan Untuk perusahaan Jasa*. Elex Media Komputindo.